



Pemanfaatan google scholar dalam pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa prodi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Negeri Padang

Wannisak Khairiyah¹, Marlini²

Universitas Negeri Padang

wannisak.khairiyah@gmail.com, marlini@fbs.unp.ac.id

Info Artikel :

Diterima :
10 Maret 2023
Disetujui :
26 Maret 2023
Dipublikasikan :
25 Maret 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan google scholar oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi penelitian oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan menggunakan teori use and gratification. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan Metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa departemen Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yang berjumlah 192 orang dengan sampel 66 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan aplikasi pada google form dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pemanfaatan google scholar mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor 3,16 dengan skala interval 2,50-3,24. (2) Pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang masuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 3,26 dengan skala interval 3,25-4,0.

Kata Kunci: *pemanfaatan, google scholar, use and gratification, kebutuhan informasi*

ABSTRACT

This study aims to identify the utilization of Google Scholar and the fulfillment of research information needs by students of the Library and Information Science Study Program, State University of Padang based on the use and gratification theory. The type of this study is a quantitative study with a descriptive method. The population in this study was students of the Department of Library and Information Science, State University of Padang with a total of 192 students and the sample was 66 students. The determination of the sample used a purposive sampling technique with certain considerations. Data were collected from questionnaires using Google Forms by distributing the questionnaire links to respondents. The results of this study showed that (1) the use of Google Scholar by students of the Library and Information Science, State University of Padang was in the very good category with a score of 3.16 with an interval scale of 2.50-3.24, and (2) the fulfillment of research information needs of students of the Library and Information Science, State University of Padang is in the good category with a score of 3.26 with an interval scale of 3.25-4.0.

Keywords: *utilization, google scholar, use and gratification, information needs*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada masa saat ini sudah semakin canggih. Perkembangan teknologi saat ini mengarah ke serba digital. Pada era digital saat ini kebutuhan informasi kian hari makin meningkat dikarenakan tuntutan zaman yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin berkembang dan menjadikan teknologi sebagai alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia (Wawan: 2017). Salah satu bentuk perkembangan teknologi itu adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, sesuai dengan Undang – undang Republik Indonesia nomor

19 tahun 2016 tentang transaksi elektronik pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi yang ada sekarang sudah semakin memudahkan untuk mendapatkan informasi, karena itu teknologi informasi sangat berpengaruh dalam komunikasi sehari-hari dan juga mendukung dalam bidang pendidikan, penelitian, bisnis, dan sebagainya.

Perkembangan dari teknologi informasi saat ini yang sering digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi adalah internet. Internet merupakan jaringan komputer yang dapat menghubungkan jaringan komputer yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagai data. Internet merupakan *new media* atau media online yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi dan bertukar informasi yang tersambung dengan komputer, laptop, telepon genggam, bahkan televisi saat ini sudah bisa terhubung dengan internet. Internet juga disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu informasi ke informasi lain dalam waktu singkat tidak terbatas ruang dan waktu, di mana saja dan kapan saja seseorang dapat menggunakannya sesuai dengan kehendak masing-masing. Orang-orang mempunyai kuasa penuh dalam mengontrol apa yang dikonsumsi setiap hari.

Kemunculan internet semakin membuka peluang bagi siapa saja untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Kemajuan dan kemudahan perkembangan teknologi ini membuat pencarian informasi dalam bentuk digital untuk memenuhi kebutuhan informasi lebih diminati karena pencarian yang lebih cepat tanpa membuang waktu dan tenaga serta dapat diakses di mana saja. Pesatnya perkembangan teknologi ini, membuat kemudahan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi sendiri disebabkan karena adanya *gap* antara informasi yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkan. Seperti yang dijelaskan Belkin (1978) bahwa kebutuhan informasi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Wersig juga mengatakan dalam Novianto (2013) kebutuhan informasi muncul karena adanya *problematic situation*, dimana seseorang merasa harus memperoleh masukan dari sumber – sumber lainnya.

Informasi yang tadinya sulit diperoleh, saat ini bukanlah hal yang sulit lagi, dengan memanfaatkan *search engine*, pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah baik berupa data, berita, file, gambar, musik, dan film. *Search engine* memeberikan hasil pencarian yang mencakup keseluruhan isi dari beragam situs yang tersedia dalam *world wide web*. *Search engine* atau mesin pencari merupakan suatu program yang digunakan oleh pengguna internet dalam mencari dokumen-dokumen berdasarkan kata kunci atau *keyword* dari sebuah informasi yang ingin diketahui, misalnya produk, jasa layanan, atau berita. Selain itu *search engine* berfungsi memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna internet dengan cara memasukkan *keyword* yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan. Namun dibutuhkan ketelitian serta kecermatan dalam memasukkan *keyword* karena akan berpengaruh terhadap informasi-informasi yang ditampilkan di *search engine* tersebut. Adapun *search engine* sendiri mempunyai banyak jenis Lubis dalam Novianto (2013) menyebutkan ada beberapa *search engine* yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi bagi pengguna internet, yaitu : Google, Yahoo!, Bing, Baidu, Yandex, DuckDuckGo, Ask.

Google dikenal luas dan populer di kalangan masyarakat dalam hal layanan pencarian webnya dan hal itu berdampak terhadap kesuksesan perusahaan ini. Halaman web yang disediakan oleh situs *Google* ini berupa miliaran web, sehingga para pengguna internet dapat mencari informasi yang mereka inginkan lewat situs ini dengan berbagai banyak pilihan *webs* dengan melalui penggunaan kata kunci dan operator yang tepat diketikkan di kolom *search* yang disediakan oleh situs *google*. Berbagai fasilitas dan berbagai informasi lengkap yang bersumber dari berbagai situs web. Kemudahan ini membuat banyak orang yang sering menggunakan *google* dalam mencari informasi yang dibutuhkan, khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas dari dosen ataupun memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan mahasiswa, terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir. *Google* mempunyai beberapa fasilitas atau fitur *google* yang dapat digunakan terutama oleh mahasiswa antara lain: *Google scholar*, *google chrome*, *google doc*, *google translate*, dll.

Google scholar atau *google cendekia* merupakan salah satu fitur yang dimiliki *google* untuk memfasilitasi suatu pencarian ilmiah, yang dijadikan sebagai sumber belajar modern untuk mencari atau menelusuri materi maupun referensi pendidikan dan penelitian ilmiah dengan format publikasi dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan bagi pelajar, mahasiswa, dan akademisi. *Google*

scholar lebih jauh menyaring hasil pencarian tersebut yang hanya bersumber dari sumber-sumber ilmiah yang dapat dipercaya kebenarannya, misalnya website universitas, perpustakaan, jurnal ilmiah, dan lain-lain. *Google scholar* juga menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit informasi akademis. Keunggulan yang dimiliki *google scholar* inilah yang menyebabkan banyak mahasiswa menggunakannya untuk mendapatkan informasi berupa jurnal, makalah, dan naskah lainnya untuk mendapatkan informasi dan referensi yang valid terkait dengan penelitiannya. Informasi yang dibutuhkan setiap mahasiswa atau setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga adanya kebutuhan itulah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang dianggap tepat.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa ada beberapa fenomena yang nampak. *Pertama* adanya peningkatan kebutuhan informasi untuk menyelesaikan tugas akhir yang mana kebutuhan informasi merupakan kesenjangan antara informasi yang dimiliki dan yang dibutuhkan. *Kedua* saking melimpahnya informasi yang ada di internet menciptakan persaingan dalam menyediakan informasi yang paling relevan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka – angka yang didapat dari indikator variabel dalam kuesioner, kemudian diolah menggunakan rumus statistik dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dari data – data tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2017) mengatakan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel serta diproses lebih lanjut dengan teori – teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pemanfaatan media *online google scholar* dalam pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini dibagi menjadi 2 variabel yaitu pemanfaatan *google scholar* dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* yang diperkenalkan oleh Katz et.al. variabel pemanfaatan terdiri dari indikator kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan pelepasan, sedangkan variabel pemenuhan kebutuhan terdiri dari indikator pengawasan, pengalihan, identitas pribadi, hubungan personal.

Pemanfaatan *Google scholar* oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

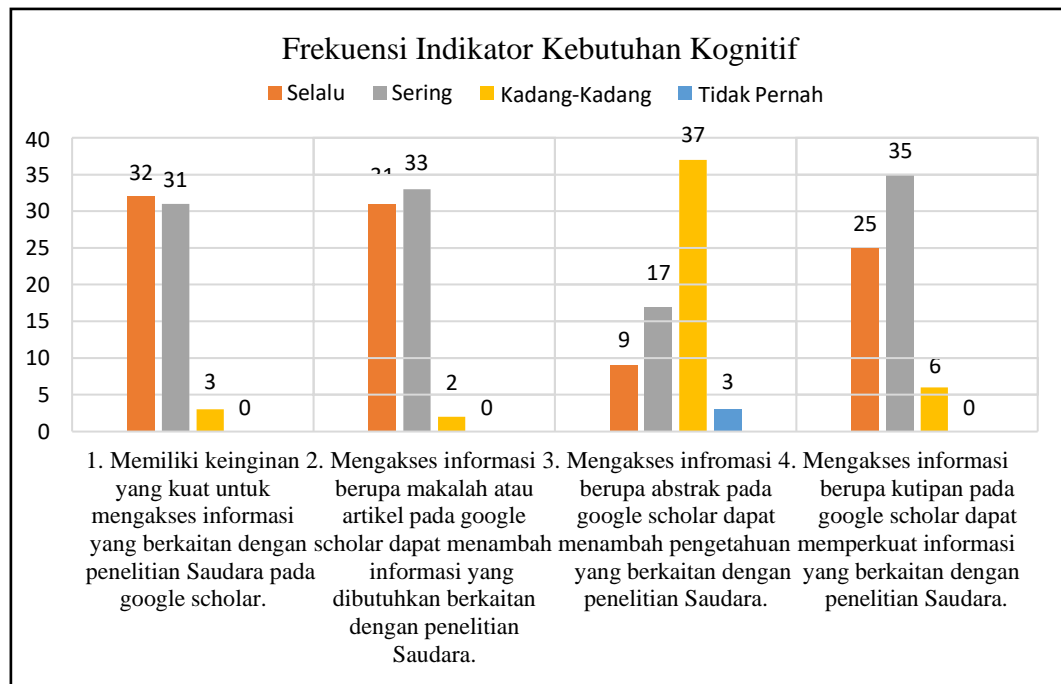
Pada variabel pemanfaatan *google scholar* oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terdapat lima sub variabel yang akan dibahas yaitu, indikator yang akan dibahas yaitu indikator kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan pelepasan.

1. Kebutuhan Kognitif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kognitif memiliki arti sesuatu yang melibatkan kognisi atau sesuatu yang berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris atau sesuatu yang melibatkan proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Jadi kebutuhan kognitif berarti kebutuhan yang melibatkan proses memperoleh pengetahuan yang benar atau valid berdasarkan pengalaman sendiri (terutama diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan). Pada penelitian ini kebutuhan kognitif bermakna kebutuhan informasi yang menimbulkan dorongan

atau hasrat mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui media *google scholar*, dimana informasi yang terdapat di *google scholar* dapat dipastikan informasi yang valid.

Pada sub variabel ini terdapat empat pernyataan. Pernyataannya meliputi mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan penelitiannya pada *google scholar*, mahasiswa juga mengetahui bahwa dengan mengakses informasi berupa makalah, abstrak, dan kutipan dapat menambah pengetahuan atau informasi yang berkaitan dengan penelitiannya pada *google scholar*. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel kognitif, sebagai berikut:



Gambar 1. Frekuensi Sub variabel Kebutuhan Kognitif

Berdasarkan data dari gambar diagram tersebut, menunjukkan sebagian besar dari responden memiliki keinginan yang kuat untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan penelitiannya pada *google scholar* tergolong sangat baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Fatmawati (2015) bahwa kebutuhan informasi berkaitan dengan masalah yang dihadapi seseorang. Ketika seseorang merasa informasi yang dimiliki kurang, mereka mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mencari informasi dari pengetahuan yang tidak mereka miliki pada media yang mereka pilih. Maka dari itu muncul keinginan yang besar responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian responden melalui media *google scholar*.

Google scholar juga memiliki berbagai jenis informasi beberapa diantaranya seperti abstrak, makalah, dan kutipan untuk menambah pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini responden mengetahui bahwa dengan mengakses jenis informasi berupa makalah atau artikel dan kutipan masuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan untuk menambah informasi melalui abstrak masuk dalam kategori tidak baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa responden lebih banyak menambah informasi berupa makalah dan kutipan pada *google scholar*.

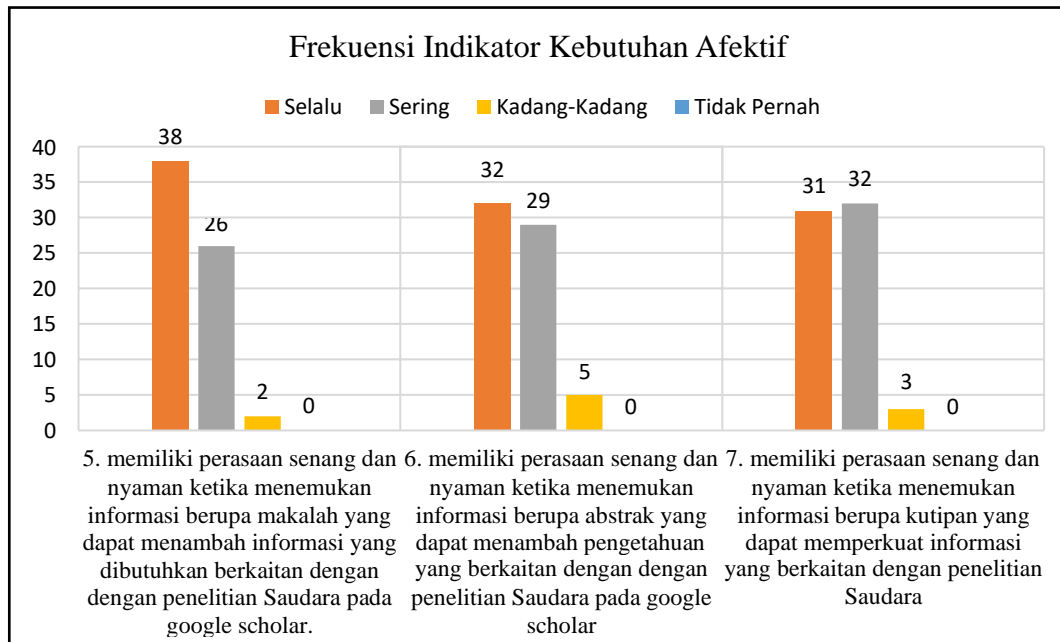
Dari data yang diperoleh, frekuensi sub variabel kebutuhan kognitif memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,16. Skor tersebut berada pada skala interval 2,51-3,25 yang mengindikasikan bahwa frekuensi sub variabel kebutuhan kognitif oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori baik.

2. Kebutuhan Afektif

Selanjutnya sub variabel kedua, kebutuhan afektif. Kebutuhan afektif dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti kebutuhan yang memengaruhi keadaan perasaan dan emosi. Pada penelitian ini kebutuhan afektif memiliki arti kebutuhan yang memengaruhi keadaan perasaan dan

emosi responden ketika mendapatkan informasi yang sedang dibutuhkan, dalam hal ini kebutuhan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang pada *google scholar*.

Pada sub variabel kebutuhan afektif terdapat tiga pernyataan yaitu, meliputi perasaan senang dan nyaman responden ketika menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian berupa makalah atau artikel pada *google scholar* selanjutnya perasaan senang dan nyaman responden ketika menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian berupa abstrak pada *google scholar*, dan perasaan senang dan nyaman responden ketika menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian berupa kutipan pada *google scholar*. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel afektif, sebagai berikut:



Gambar 2. Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Afektif

Berdasarkan dari diagram diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan selalu dan sering merasakan perasaan senang dan nyaman ketika menemukan informasi berupa makalah atau artikel, abstrak, dan kutipan yang berkaitan dengan penelitiannya pada *google scholar*. Secara perhitungan jumlah frekuensi yang menyatakan selalu, sering, dan kadang-kadang pada setiap indikator pernyataan memiliki total jumlah yang sama, dan ketiga pernyataan masuk dalam kategori sangat baik. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa ketika responden mendapatkan informasi berupa makalah atau artikel, abstrak, dan kutipan responden merasakan perasaan dan emosi senang dan nyaman.

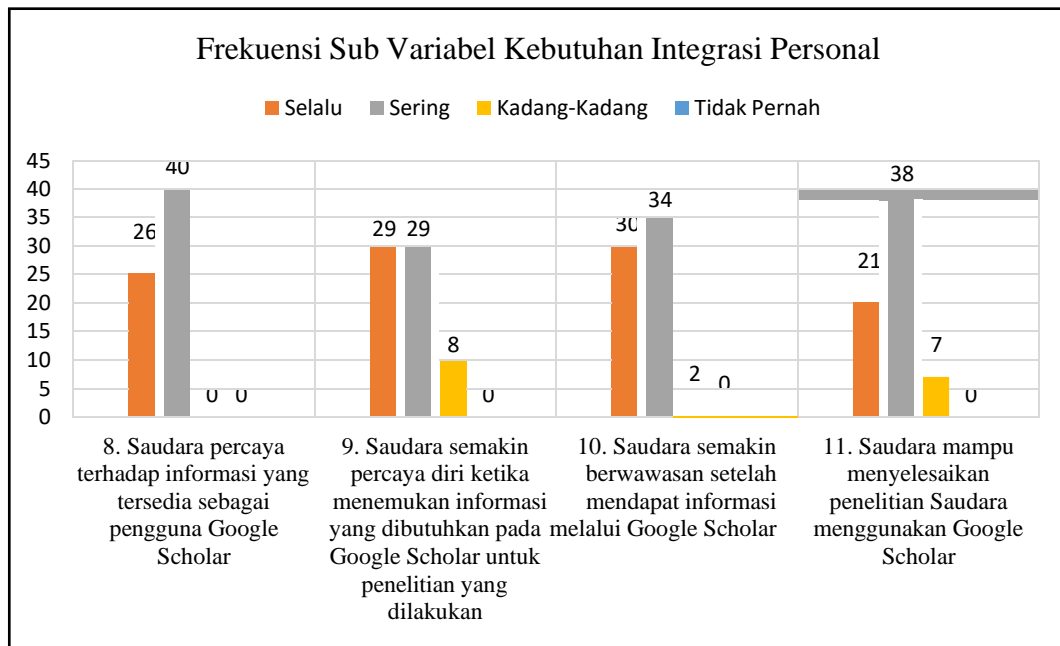
Dari data yang diperoleh, frekuensi indikator kedua kebutuhan afektif memiliki skor rata-rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,46. Skor tersebut berada pada skala interval 3,26 - 4,00 yang mengindikasikan bahwa frekuensi kebutuhan afektif oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Kebutuhan Integrasi Personal

Selanjutnya pada indikator ketiga, kebutuhan integrasi personal. Kebutuhan integrasi personal, kebutuhan yang berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang yang berasal dari keinginan diri sendiri. Katz, Gurevitch, dan Haas yang menyatakan bahwa kebutuhan integrasi personal adalah kebutuhan seseorang akan kepercayaan, keseimbangan, status, dan kredibilitas seseorang akan kepercayaan yang diberikan orang oleh orang lain kepada dirinya (Yusup, 2010)

Pada sub variabel kebutuhan integrasi personal terdapat empat pernyataan yang berkaitan dengan kebutuhan integrasi personal yaitu, responden percaya terhadap informasi yang tersedia sebagai pengguna *google scholar*, responden semakin percaya diri ketika menemukan informasi yang dibutuhkan pada *google scholar*, responden semakin berwawasan setelah mendapat informasi

melalui *google scholar*, responden mampu menyelesaikan penelitiannya menggunakan *google scholar*. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel kebutuhan integrasi personal, sebagai berikut:



Gambar 3. Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Integrasi Personal

Berdasarkan perolehan data yang dapat dilihat pada diagram tersebut, sebagian besar responden (61%) menyatakan sering pada indikator pernyataan percaya terhadap informasi yang tersedia pada *google scholar*, (58%) indikator mampu menyelesaikan penelitiannya dengan menggunakan *google scholar* dan (52%) indikator semakin berwawasan setelah mendapat informasi melalui *google scholar*. Untuk indikator semakin percaya diri ketika menemukan informasi yang dibutuhkan pada *google scholar* memiliki jumlah frekuensi yang sama (44%) pada jawaban selalu dan sering, namun walaupun begitu keempat indikator ini masuk kedalam kategori sangat baik.

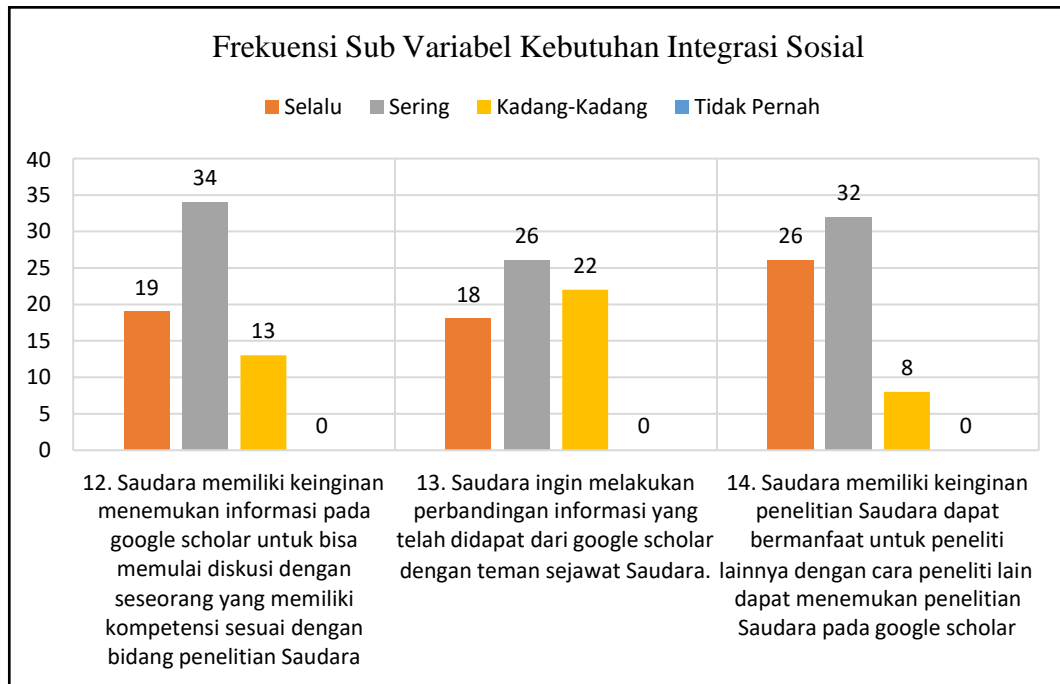
Seperti yang dikatakan Oktavianto (2019) kebutuhan integrasi personal adalah kebutuhan akan informasi yang timbul dari diri seseorang karena adanya kebutuhan untuk memperdalam pengetahuan dan mencari informasi yang lebih terbaru. Setiap individu membutuhkan sesuatu yang bisa menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan diri untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan sekitar. Sama seperti individu lainya, responden pada penelitian ini juga membutuhkan informasi terbaru untuk membantu kesenjangan informasi pada penelitiannya menggunakan *google scholar*, dan dari informasi yang didapatkan pada *google scholar* dapat meningkatkan kepercayaan diri responden dan kepercayaannya terhadap informasi yang didapatkannya, juga kepercayaan lingkungan terhadap responden ataupun sebaliknya.

Dari data yang diperoleh, frekuensi sub variabel ketiga integrasi pribadi memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 2,53. Skor tersebut berada pada skala interval 2,51 - 3,25 yang mengindikasikan bahwa frekuensi sub variabel kebutuhan integrasi pribadi oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori baik.

4. Integrasi Sosial

Selanjutnya sub variabel keempat kebutuhan integritas sosial. Menurut Yusup M. Pawit kebutuhan integrasi sosial adalah kebutuhan yang timbul dari setiap individu untuk bersosialisasi dengan setiap individu lainnya dan berkelompok dalam lingkungan masyarakat (Yoliadi, 2022). Maka dari itu pada sub variabel kebutuhan integrasi terdapat tiga indikator pernyataan yaitu, responden memiliki keinginan menemukan informasi pada *google scholar* untuk bisa memulai diskusi dengan seseorang yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang penelitian responden, responden ingin melakukan perbandingan informasi yang telah didapat dari *google scholar* dengan

teman sejawat, dan responden memiliki keinginan penelitian responden dapat bermanfaat peneliti lainnya dengan cara penelitian responden dapat ditemukan di *google scholar*. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub kebutuhan integrasi sosial, sebagai berikut:



Gambar 4. Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Integrasi Sosial

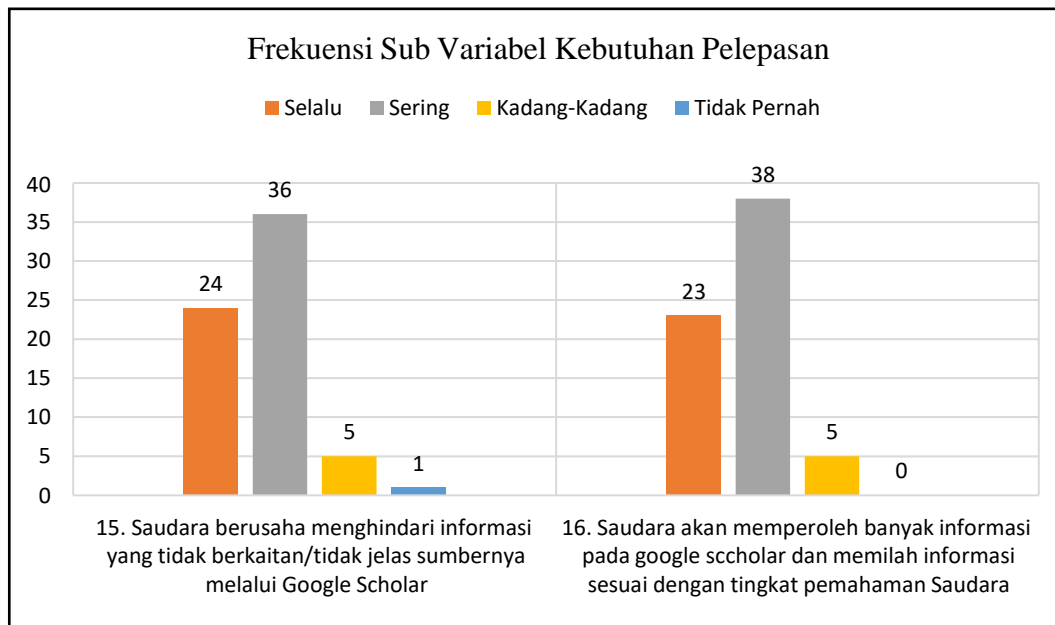
Berdasarkan hasil perolehan data seperti yang dapat dilihat pada diagram diatas sebagian besar responden (52%) menyatakan sering memiliki keinginan untuk menemukan informasi pada *google scholar* untuk bisa berdiskusi dengan seseorang yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang penelitian responden, dalam hal ini bisa jadi pembimbing akademik, pembimbing penelitian, ataupun dosen sesuai dengan responden dan subjek penelitian ini yaitu penelitian atau tugas akhir mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu informasi Universitas Negeri Padang. Indikator ini masuk kategori baik. Kemudian sebagian besar responden (26%) juga menjawab sering ingin melakukan perbandingan informasi yang telah didapat dari *google scholar* dengan teman sejawat, masuk dalam kategori baik. Perbandingan informasi yang dimaksud disini adalah melakukan diskusi untuk membandingkan informasi yang masing – masing punya, saling membagi informasi, karena biasanya beberapa mahasiswa melakukan penelitian atau tugas akhir dengan tema sama dengan teman sejawatnya. Indikator selanjutnya sebagian besar responden juga menjawab (48%) sering memiliki keinginan penelitiannya dapat bermanfaat untuk peneliti lainnya dengan cara peneliti lain dapat menemukan penelitian responden pada *google scholar*, indikator pernyataan ini masuk dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan dari data yang diperoleh, frekuensi sub variabel keempat, integrasi sosial memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,10. Skor tersebut berada pada skala interval 2,51 - 3,25 yang mengindikasikan bahwa frekuensi kebutuhan integrasi sosial oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori baik.

5. Kebutuhan Pelepasan

Selanjut sub variabel kelima kebutuhan pelepasan. Katz dan Haas menjelaskan kebutuhan pelepasan berkaitan dengan pencarian hiburan, juga dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, berkhayal, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (Masudi, 2017). Larasati (2013) juga mengatakan kebutuhan pelepasan adalah kebutuhan yang muncul dalam diri individu yang ingin menghindarkan diri dari tekanan, mengurangi stres, mengalihkan perhatian dan dorongan untuk mencari hiburan.

Pada sub variabel kebutuhan pelarian terdapat dua indikator pernyataan yaitu, responden berusaha menghindari informasi yang tidak berkaitan atau tidak jelas sumbernya melalui *google scholar*, responden memperoleh banyak informasi pada *google scholar* dan kemudian memilah informasi sesuai dengan tingkat pemahaman responden. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel kebutuhan pelepasan, sebagai berikut:



Gambar 5. Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Pelepasan

Berdasarkan hasil perolehan data seperti yang dapat dilihat pada diagram diatas, sebagian besar responden (58%) menjawab sering pada indikator responden akan memperoleh banyak informasi pada *google scholar* dan memilih informasi sesuai dengan tingkat pemahaman responden. Indikator ini masuk dalam kategori sangat baik. Kemudian sebagian besar responden (55%) juga menjawab sering responden menghindari informasi yang tidak berkaitan atau tidak jelas sumbernya melalui *google scholar*. Dengan menggunakan *google scholar* responden menghindari informasi yang tidak jelas yang bisa membuat stres dan tegang. Indikator ini masuk kategori sangat baik.

Dari data yang diperoleh, frekuensi indikator kelima pelepasan memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,27. Skor tersebut berada pada skala interval 3,26 – 4,00 yang mengindikasikan bahwa frekuensi kebutuhan kognitif oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori sangat baik.

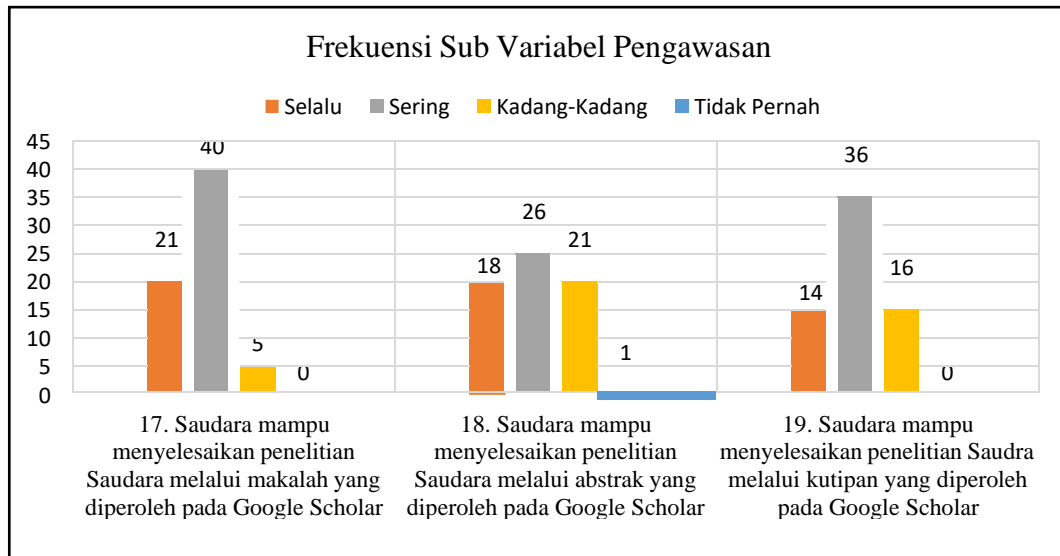
Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Terdapat empat sub variabel yang akan dibahas pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yaitu, sub variabel pengawasan, pelarian atau pengalihan, identitas pribadi, dan hubungan personal.

1. Pengawasan

Sub variabel pertama ialah pengawasan. Pengawasan yang berarti penjagaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia. Media dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat membantu seseorang untuk mencapai atau menuntaskan sesuatu (Larasati, 2013). Pada sub variabel pengawasan terdapat tiga indikator pernyataan yaitu, responden mampu menyelesaikan penelitian responden melalui makalah atau artikel yang diperoleh pada *google scholar*, responden mampu menyelesaikan penelitian responden melalui abstrak yang diperoleh pada *google scholar*, responden mampu menyelesaikan penelitian responden melalui kutipan yang ditemukan pada *google scholar*. Indikator ini berkaitan dengan responden memperoleh informasi untuk mengatasi permasalahan penelitian responden. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya,

peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel pengawasan, sebagai berikut:



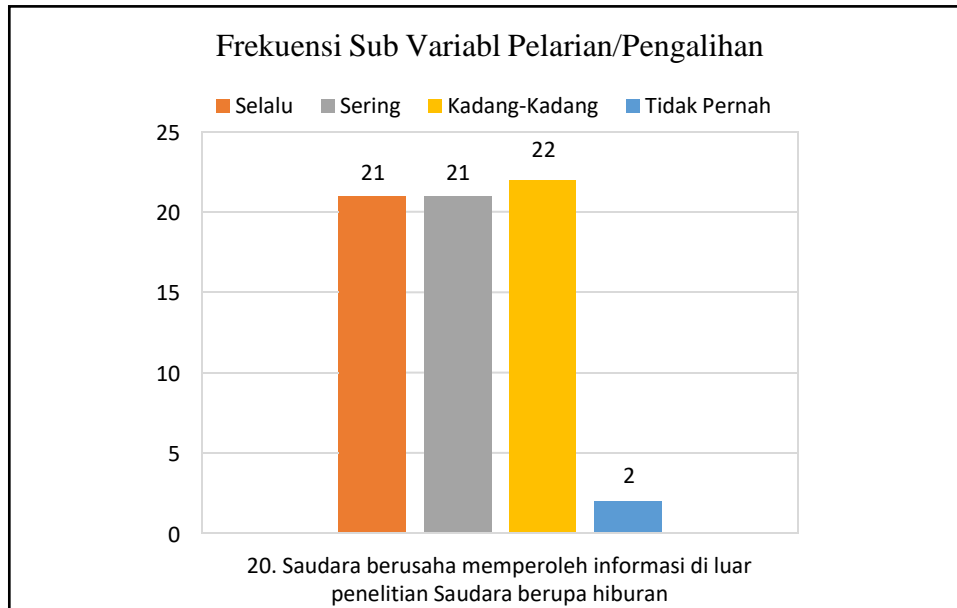
Gambar 6. Frekuensi Sub Variabel Pengawasan

Berdasarkan perolehan data yang dapat dilihat pada diagram diatas. Sebagian besar responden (61%) menjawab sering pada indikator responden mampu menyelesaikan penelitian responden melalui makalah atau artikel yang diperoleh pada *google scholar*. Sebagian lagi responden (55%) menjawab sering pada indikator responden mampu menyelesaikan penelitian responden melalui kutipan yang diperoleh pada *google scholar*, sedangkan sebagian kecil responden (39%) menjawab sering pada indikator responden mampu menyelesaikan penelitian responden melalui abstrak yang diperoleh pada *google scholar*. Ketiga indikator ini masuk dalam kategori baik. Maka dari perolehan data tersebut, bahwa responden dapat menyelesaikan penelitiannya secara baik menggunakan *google scholar*.

Dari data yang diperoleh, frekuensi indikator keenam pengawasan memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,05. Skor tersebut berada pada skala interval 2,51 - 3,25 yang mengindikasikan bahwa frekuensi kebutuhan kognitif oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori baik.

2. Pelarian/Pengalihan

Selanjutnya sub variabel kedua yaitu pelarian atau pengalihan. Pada sub variabel pelarian atau pengalihan terdapat satu indikator pernyataan yaitu, responden berusaha memperoleh informasi diluar penelian respoden berupa hiburan. Hiburan dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati. Hiburan yang dimaksudkan dalam indikator ini adalah suatu kegiatan pengalihan sementara dari runitas mengerjakan penelitian atau tugas akhir, tapi tetap berhubungan dengan pencarian pada *google scholar*. Seperti ketika kita mencari informasi pada *google scholar* yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan diluar kebutuhan informasi penelitian hanya sekedar untuk mencari informasi valid sebagai pengalihan sementara dari jenuhnya mengerjakan penelitian atau tugas akhir. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel pelarian atau pengalihan sebagai berikut.



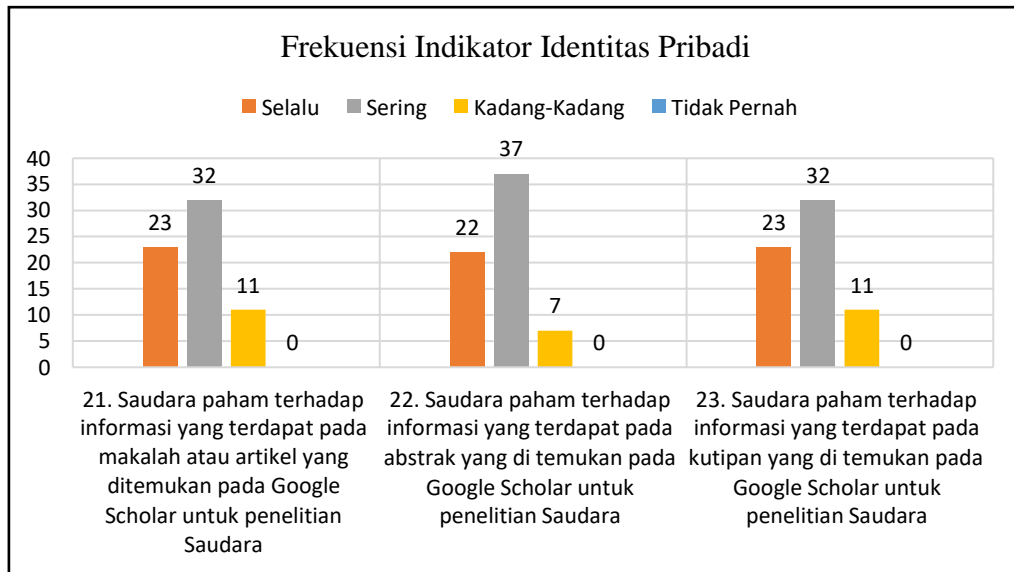
Gambar 7. Frekuensi Sub Variabel Pelarian/Pengalihan

Berdasarkan dari perolehan data yang dapat dilihat pada diagram diatas, sebagian besar responden (32%) menjawab kadang-kadang, sebagian lagi (32%) menjawab selalu dan sering, dan sebagian kecil (3%) menjawab tidak pernah pada indikator pernyataan responden berusaha memperoleh informasi diluar penelitian responden berupa hiburan. Namun begitu Indikator pernyataan ini masuk dalam kategori baik.

Dari data yang diperoleh, frekuensi indikator ketujuh pelarian/pengalihan memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 2,92. Skor tersebut berada pada skala interval 2,51 - 3,25 yang mengindikasikan bahwa frekuensi sub variabel oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori baik.

3. Identitas Pribadi

Selanjutnya sub variabel ketiga yaitu identitas pribadi. Media berfungsi sebagai penguatan nilai, penambah keyakinan, dan pemahaman diri (Larasati, 2013). Setiap individu mempunyai keinginan untuk mengatur diri menjadi lebih bernilai dan berkualitas. Maka itu timbul kebutuhan informasi untuk meningkatkan nilai – nilai pada diri tiap masing – masing individu. Pada sub variabel identitas pribadi terdapat tiga indikator pernyataan yaitu, responden paham terhadap informasi yang terdapat pada makalah atau artikel yang ditemukan pada *google scholar* penelitian responden, responden paham informasi yang terdapat pada abstrak yang ditemukan pada *google scholar* untuk penelitian saudara, dan terakhir responden paham terhadap informasi yang terdapat pada kutipan yang ditemukan pada *google scholar*. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel identitas pribadi sebagai berikut.



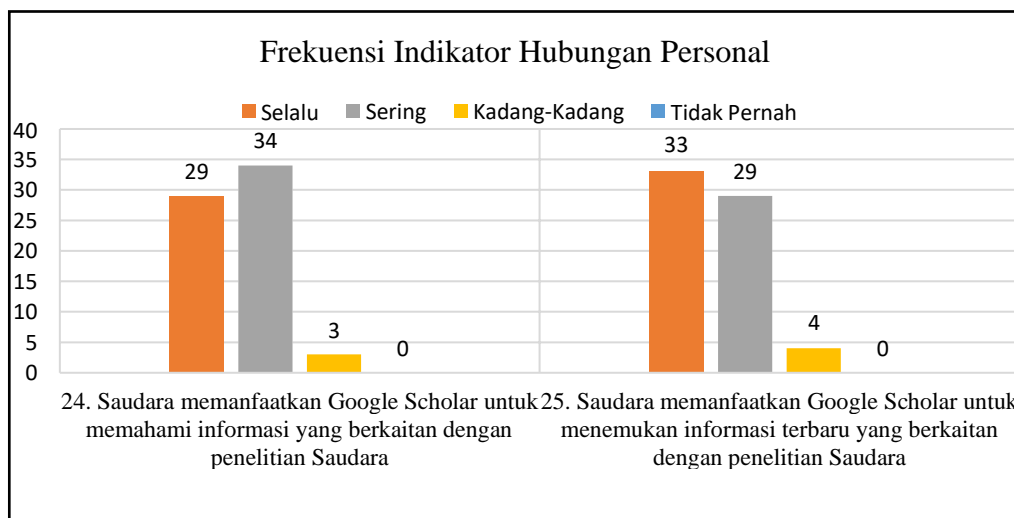
Gambar 8. Frekuensi Indikator Kebutuhan Kognitif

Berdasarkan perolehan data yang dapat dilihat pada diagram diatas. Sebagian besar responden (56%) menjawab sering pada indikator responden paham terhadap informasi yang terdapat pada abstrak yang di temukan pada *Google scholar* untuk penelitian responden. Sebagian lagi responden (48%) menjawab sering pada dua indikator lainnya. Ketiga indikator ini masuk dalam kategori baik. Dari data tersebut dapat diketahui sebagian besar responden paham terhadap informasi – informasi yang didapat untuk kebutuhan penelitiannya.

Dari data yang diperoleh, frekuensi indikator kedelapan identitas pribadi memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,20. Skor tersebut berada pada skala interval 2,51 - 3,25 yang mengindikasikan bahwa frekuensi kebutuhan kognitif oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori baik.

4. Hubungan Personal

Selanjut sub variabel keempat yaitu hubungan personal. Pada sub variabel hubungan personal terdapat dua indikator pernyataan yaitu, responden memanfaatkan *google scholar* untuk memahami informasi yang berkaitan dengan penelitian responden dan responden memanfaatkan *google scholar* untuk menemukan informasi terbaru yang berkaitan dengan penelitian responden. Berdasarkan tabel data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menggambarkan secara keseluruhan data indikator pernyataan dari sub variabel hbungan personal, sebagai berikut:



Gambar 9. Frekuensi Sub Variabel Hubungan Personal

Berdasarkan perolehan data yang tertera pada diagram diatas, sebagian besar responden (52%) menjawab sering dalam memanfaatkan *google scholar* untuk memahami informasi yang berkaitan dengan penelitian responden, responden (50%) menjawab selalu memanfaatkan *google scholar* menemukan informasi terbaru yang berkaitan dengan penelitian responden. Kedua indikator sub variabel hubungan personal ini masuk dalam kategori sangat baik.

Dari data yang diperoleh, frekuensi indikator kesembilan hubungan personal memiliki skor rata – rata jawaban yang diperoleh berada pada skala 3,42. Skor tersebut berada pada skala interval 3,26 – 4,00 yang mengindikasikan bahwa frekuensi kebutuhan kognitif oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi termasuk dalam kategori sangat baik.

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan *google scholar* Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kebutuhan kognitif sebagian besar mahasiswa selalu memiliki keinginan untuk mengakses informasi pada *google scholar*. Mahasiswa juga mengetahui dengan mengakses informasi berupa makalah atau artikel pada *google scholar* dapat menambah informasi yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Sub variabel ini masuk dalam kategori baik. Kebutuhan afektif, dalam hal ini dilihat mahasiswa selalu memiliki perasaan senang dan nyaman ketika menemukan informasi berupa makalah atau artikel yang dapat menambah informasi yang dibutuhkan terkait penelitiannya pada *google scholar*. Sub variabel ini masuk dalam kategori sangat baik. Kebutuhan integrasi personal, dalam hal ini berkaitan dengan mahasiswa sering percaya terhadap informasi yang tersedia sebagai pengguna *google scholar*. Mahasiswa juga sering merasa bertambah wawasannya setelah mendapat informasi dari *google scholar*. sub variabel ini masuk dalam kategori baik. Sub variabel kebutuhan integrasi sosial dalam hal ini mahasiswa memiliki keinginan penelitiannya dapat bermanfaat untuk peneliti lainnya dengan cara penelitiannya dapat ditemuakn pada pencarian *google scholar*. Mahasiswa juga ingin menemukan informasi pada *google scholar* untuk bisa berdiskusi pada seseorang yang berkompetensi sesuai dengan bidang penelitian mahasiswa. Sub variabel ini masuk kategori baik. Kebutuhan pelepasan, dalam hal ini mahasiswa menghindari informasi yang tidak berkaitan dengan penelitiannya dan mahasiswa memilah informasi dari sekian informasi yang didapatnya dari *google scholar*. Sub variabel ini masuk kategori sangat baik.

Hasil skor pemanfaatan *google scholar* mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang ialah 3,16 dengan skala interval 2,50-3,24. Maka dapat dikatakan variabel pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan sub variabel kognitif, afektif, kebutuhan pribadi, kebutuhan integritas sosial, dan pelepasan tergolong baik.

2. Pemenuhan Kebutuhan informasi Penelitian Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sub variabel pengawasan dalam ini melalui mahasiswa mampu menyelesaikan penelitiannya melalui makalah atau artikel yang diperolehnya pada *google scholar* masuk dalam kategori baik. Sub variabel pelarian atau pengalihan dalam hal ini kadang – kadang mahasiswa berusaha memperoleh informais dluar penelitiannya, masuk dalam kategori baik. Sub variabel identitas pribadi, dalam hal ini mahasiswa paham terhadap informasi yang terdapat pada abstrak yang dietmukan pada *google scholar* masuk dalam kategori baik. Sub variabel hubungan personal, dalam hal ini mahasiswa memanfaatkan *google scholar* untuk memahami informasi yang berkaitan dengan penelitiannya masuk dalam katgeroi sangat baik.

Hasil skor pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang ialah 3,26 dengan skala interval 3,25-4,0. Maka dapat dikatakan variabel pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan sub variabel pengawasan, pelarian/pengalihan, identitas pribadi, dan hubungan personal tergolong sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambawati, S. T. (2020). Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang Tentang Google Cendekia Sebagai Scientific Search Terhadap Sarana Penelusuran Informasi. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang. Diakses dari <http://repository.radenfatah.ac.id/8037/>
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2014). *Komunikasi massa (revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Damayanti, C. D., & Fatmawati, E. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 35-48. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>
- Damayanti, N. E. (2017). Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar. Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6106/1/Nur%20Eka%20Damayanti%20B.pdf>
- Deanawa, N. A. (2016). Analisis Kebutuhan Informasi (information Need Assessment) Lansia Di Kota Surabaya. *Disertasi*. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id/55068/19/full%20text-min.pdf>
- Fatmawati, E. (2016). Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek. *Jurnal Info Persadha*, 13(1), 2-13. Diakses dari http://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106
- Fauzi, E. P. (2017). Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'* Volume 11 No.01 (Mei 2017).
- Giantama, P. S. (2014). Pemanfaatan E-journal Pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasibuan, E. B. (2019). Online Citizen Journalism (Studi Kualitatif Tentang Penerapan Fungsi Gatekeeper pada Konten Berita di Grup Facebook Wajah Batam pada Bulan September-Oktober 2018). *Disertasi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Hetharia, B. (2013). Motif dan Kepuasan Penggunaan Blackberry di Lingkungan Seskoau Lembang. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/20325965.pdf>
- Hidayat, D. N. (2008). *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katz, Elihu, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. 1974. *Utilization of Mass Communication by The Individual*. Beverly Hills: Sage Publications
- Latani, F. (2021). Pengaruh Motif Penggunaan Google scholar Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55050>
- Manik, M. K. (2018). Google Scholar dan Pemenuhan Informasi Penelitian (Studi Korelasional Pengaruh Google Scholar terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. Diakses dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3365>
- Masiani, K. (2019). Kebutuhan informasi pemustaka di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan (BBRBLPP). *Jurnal Pari*, 5(1), 43-50. Diakses dari <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/view/8738/6632>
- Muin, Muh Azwar .Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online. Cet. 2. Makassar: Alauddin University, 2014.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers
- Oktaviani, F. D. (2018). Penggunaan layanan open library dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Telkom University. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(2), 127-140. Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/12856/8171>
- Paramitha, D. (2016). Fenomena Perilaku Remaja Broken Home di SMA BPI Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Pasundan Bandung. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/11586/>

- Rakhmat, Jalaluddin. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: panduan praktis mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saputri, R. N. (2018). Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Kurs Dan Suku Bunga Terhadap pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1999-2015. *Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/61195/11/NASKAH%20PUBLIKASI-282.pdf>
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surei Profil Internet Indonesia 2018. (2018). Diakses dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet: <https://apjii.or.id/survei>
- Sutejo, A. P. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa (Study Deskriptif Tentang Pemanfaatan Grup Facebook IIP-PSTP Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa Prodi IIP dan Prodi PSTP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya). *Skripsi*. Universitas Airlangga. Diakses dari <https://repository.unair.ac.id/29981/>
- Syaripudin, Yosol Iriantara Usep. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2). Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11719>
- Yoliadi, D. N. (2022). Keterbatasan Koleksi IISAM dalam Pemenuhan Informasi Bidang Studi Islam Di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ulum Tigo Jangko Lintau Buo. *Istinarah*, 4(1). Diakses dari <https://ojs.iainbatuangsangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/5755>
- Yusup, P. M. (2010). Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Information Retrieval. Bandung: Kencana pratana media grup
- Zulvianti, N. (2012). Komunikasi Empati dalam Pelayanan Masyarakat. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 95-109.